

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai Arus kas Operasi, Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, Besaran Akrua, Volatilitas Penjualan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Persistensi Laba pada perusahaan Sektor Real Estate Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa arus kas operasi merupakan faktor untuk menentukan naik dan turunnya laba dalam perusahaan, sehingga semakin tinggi arus kas operasi yang diperoleh dalam perusahaan maka persistensi laba dalam perusahaan akan meningkat dengan baik. Informasi arus kas dalam perusahaan dapat dijadikan alat pengecekan atau informasi laba dan dapat menjadi pengukur kinerja perusahaan.
2. Tingkat hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa hutang merupakan faktor untuk menentukan naik dan turunnya persistensi laba dalam perusahaan. Perusahaan yang besar akan selalu membutuhkan dana yang besar. Hutang merupakan salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan dana sehingga dapat mengembangkan usahanya agar investor tertarik untuk berinvestasi. Semakin tinggi tingkat hutang

yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat persistensi labanya.

3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Hal tersebut berarti ukuran perusahaan tidak dapat menjamin bahwa semakin besar perusahaan tersebut maka persistensi labanya semakin meningkat. Ukuran perusahaan tidak selalu mencerminkan keadaan yang sebenarnya, perusahaan yang kecil belum tentu tidak dapat meningkatkan kualitas laba dalam perusahaan begitupun sebaliknya perusahaan yang besar juga belum tentu dapat meningkatkan laba dalam perusahaan.
4. Besaran akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa besaran akrual merupakan faktor untuk menentukan naik dan turunnya persistensi laba dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki besaran akrual tinggi dapat menunjukkan laba yang berkualitas, sehingga ketika besaran akrual naik maka persistensi laba dalam perusahaan mengalami kenaikan.
5. Volatilitas penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa volatilitas penjualan merupakan faktor untuk menentukan naik dan turunnya laba dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki penjualan yang tinggi dapat menunjukkan laba yang berkualitas, sehingga ketika volatilitas penjualan naik maka persistensi laba dalam perusahaan akan mengalami kenaikan.

6. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak pemegang saham institusi tidak menjamin laba dalam perusahaan mengalami kenaikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada perusahaan real estate property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat meningkatkan tingkat hutang pada perusahaan sebagai tambahan modal agar dapat mengembangkan perusahaan, sehingga perusahaan real estate property dapat meningkatkan perisistensi labanya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode waktu penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dibandingkan dengan periode yang sedikit.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi persistensi laba perusahaan.